

ABSTRAK

Perusahaan tidak hanya fokus terhadap keuntungan finansial, tapi juga perlu mementingkan keuntungan sosial. Keuntungan sosial dapat diperoleh dengan cara mengungkapkan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR di Indonesia, seperti *board gender diversity*, tipe industri, dan *slack resources*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai pengaruh *board gender diversity*, tipe industri, dan *slack resources* terhadap kualitas pengungkapan CSR.

Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah kelompok, yaitu kumpulan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 80 data sampel yang terdiri dari 16 sampel selama 5 tahun. Data pada penelitian ini termasuk ke dalam data panel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian dilakukan secara simultan dan parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board gender diversity*, tipe industri, dan *slack resources* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas pengungkapan CSR. Secara parsial tipe industri berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan CSR, sedangkan *board gender diversity* dan *slack resources* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *board gender diversity*, tipe industri, *slack resources*.